



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIFA ANANDA

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota
Tanjungbalai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungbalai, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kota Tanjungbalai

DIFA ANANDA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

TARUNA IKRAR

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	95.9
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.9
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.4
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	40
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3
		06 - Persentase sarana distribusi Makanan yang memenuhi ketentuan	48.3
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan	90

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.6
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 50 pdd
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

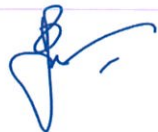
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	65.61
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.25
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.62
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,076,674,000 (Empat Miliar Tujuh Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,449,497,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,627,177,000

Tanjungbalai, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai



DIFA ANANDA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



TARUNA IKRAR